

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari faktor internal bank yang terdiri dari pertumbuhan total aset, kredit dan DPK, faktor eksternal bank yang terdiri dari pertumbuhan PDRB dan inflasi regional, dan faktor risiko bank yang diukur dengan CAR, NPL, CR dan BOPO terhadap kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang diukur dengan rasio ROA, ROE, NIM dan LDR. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja BPR di Indonesia.

Populasi dalam penelitian adalah BPR yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengambil sampel BPR yang tergolong BPRKU 3 dengan kriteria modal inti paling sedikit Rp50 miliar pada posisi akhir tahun 2021 dengan jumlah sampel 75 BPR. Data penelitian menggunakan data statistik dan laporan keuangan BPR periode data tahun 2016-2021 dengan analisis menggunakan metode SEM-PLS melalui aplikasi SmartPLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal berupa pertumbuhan aset, kredit dan DPK pengaruhnya tidak signifikan terhadap kinerja keuangan BPR. Faktor eksternal berupa PDRB dan inflasi regional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sementara faktor risiko berupa NPL dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja BPR.

Kata kunci : bank perkreditan rakyat, faktor internal bank, faktor eksternal bank, faktor risiko dan kinerja bank